



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP MODAL KERJA PADA
PT. UNILEVER Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam
Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURUL ILMI HARAHAP
NIM. 1640200109**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP MODAL KERJA PADA
PT. UNILEVER Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam
Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURUL ILMI HARAHAH
NIM. 16 402 00109**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP MODAL KERJA PADA
PT. UNILEVER Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam
Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURUL ILMI HARAHAQ
NIM. 16 402 00109**

Pembimbing I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.197905252006041004**

Pembimbing II


Artj Damisa, S.H.I., M.E.I.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nurul Ilmi Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurul Ilmi Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever Tbk"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL ILMI HARAHAHAP**
NIM : 1640200109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT Unilever Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



HARAHAHAP
NIM. 1640200109

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL ILMI HARAHAP**
NIM : 1640200109
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT Unilever Tbk"**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Oktober 2021

Yang menyatakan,



NURUL ILMI HARAHAP
NIM. 1640200109

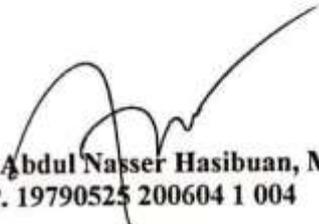


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURUL ILMI HARAHAQ
NIM : 16 402 00109
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever Tbk

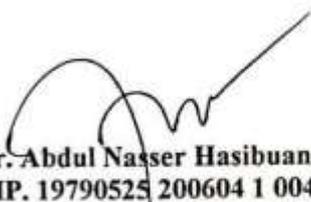
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


H. Aswadi Labis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 2 002


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 13 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP MODAL KERJA PADA PT
UNILEVER Tbk.**

**NAMA : NURUL ILMI HARAHAHAP
NIM : 16 402 00109**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 13 Desember 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H., M.SiC
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama :Nurul Ilmi Harahap
Nim :1640200109
Judul Skripsi :Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever Tbk. Tahun 2008-2020

Modal kerja adalah dana yang dialokasikan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan yang jangka waktu pengeluaran dana tersebut maksimal satu tahun. Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi dan fenomena yang terjadi pada penjualan, perputaran piutang dan modal kerja dalam kurun waktu 2008-2020 di PT Unilever Tbk. Penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan yang ada pada PT. Unilever Tbk. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk periode 2008-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan, dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan yang membahas tentang teori-teori penjualan, faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja, sumber modal kerja, perputaran piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang dipublikasikan dalam laporan keuangan PT. Unilever Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs web www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Unilever Tbk. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 52 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f).

Hasil penelitian ini penjualan berpengaruh terhadap modal kerja, perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau uji f menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ diketahui bahwa terdapat pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa variabel penjualan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap modal kerja.

Kata Kunci: Penjualan, Perputaran Piutang, Modal Kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seketaris Ibu Nurul Izzah, M.Si serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada ayahanda Ulong Iskandar Harahap dan Ibu saya Sri Kartini Rambe, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral

dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,

8. Teristimewa kepada adik tercinta Melda Sriyanti Harahap, Khoirul Ihrom Harahap yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta Umami Hany, Novie Hersanty, Dianty Marapita, Asni Fatwa, Siti Ombun, Rizki Florenza yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Agustus 2021

Peneliti,

NURUL ILMI HARAHAHAP
NIM.16 402 00109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
1. Bagi Peneliti	10
2. Bagi Perusahaan	11
3. Bagi Perguruan Tinggi	11
4. Bagi Pihak Lain	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Pikir	15
1. Modal Kerja	15
a. Definisi Modal Kerja	15
b. Konsep Modal Kerja.....	15
c. Sumber Modal Kerja.....	17
d. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	18

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	18
2. Penjualan.....	19
a. Definisi Penjualan.....	19
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan	21
c. Jenis-Jenis Penjualan	22
d. Tahap-Tahap Penjualan	24
e. Cara Penjualan	25
3. Perputaran Piutang	26
a. Definisi Perputaran Piutang	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	28
c. Cara Menghitung Perputaran Piutang	30
d. Perputaran Piutang Dalam Islam	30
e. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja	31
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III Metode Penelitian	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Studi Kepustakaan.....	38
b. Dokumentasi	38
F. Teknik Analisis Data	39
a. Analisis Deskriptif	39
b. Uji Normalitas	39
c. Uji Asumsi Klasik	40
a) Uji Multikolinearitas	40
b) Uji Heteroskedastisitas	41

c) Uji Autokorelasi	41
G. Analisis Regresi Linear Berganda	42
H. Uji Hipotesis	43
a. Koefisien Determinasi (R^2)	43
b. Uji Parsial	43
c. Uji Simultan	44

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
a. Sejarah dan Perkembangan PT.Unilever Tbk.....	45
b. Visi dan Misi PT. Unilever Tbk.....	48
B. Hasil Analisis Data	49
a. Uji Statistik Deskriptif.....	49
b. Uji Normalitas	50
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
1. Uji Multikolinearitas.....	52
2. Uji autokolerasi	53
3. Uji Heterokedastisitas.....	53
d. Uji Regresi Berganda	54
e. Uji Hipotesis	56
1) Uji Determinasi (R).....	56
2) Uji Parsial (t)	57
3) Uji Simultan (F)	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	61
2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 :Data Penjualan, Perputaran Piutang, Modal Kerja	5
Tabel I.2 :Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 :Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 :Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel IV.2 :Uji Normalitas	51
Tabel IV.3 :Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel IV.4 :Uji Autokorelasi.....	53
Tabel IV.5 :Uji Heterokedastisitas	54
Tabel IV.6 :Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel IV.7 :Uji Koefisien Determinasi (R)	56
Tabel IV.8 :Uji t atau Uji Parsial	57
Tabel IV.9 :Uji F atau Uji Simultan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pikir	34
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi ini dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi Batasan-batasan yang timbul antarnegara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja, karena modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan berpengaruh pada kegiatan sehari-hari perusahaan, yang tentunya bukan hal yang baik. Banyak hal yang dapat menyebabkan naik turunnya modal kerja pada suatu perusahaan. Salah satu naik turunnya aktiva lancar.¹ Aktiva lancar menjadi penentu dari besar kecilnya modal kerja atau yang biasa disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*), semakin banyak aktiva lancar suatu perusahaan maka besar kemungkinan

¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 67.

perusahaan tersebut memiliki modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Adanya modal kerja yang cukup sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin. Akan tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan mengakibatkan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan. Kekurangan modal kerja dapat menghambatnya kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja yang baik adalah pada saat aktiva lancar lebih banyak daripada hutang lancar.

Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda, termasuk modal kerja yang dibutuhkan oleh PT. Unilever Tbk, agar kontinuitas produksi dari penjualan terus berjalan maka pimpinan perusahaan atau manajer harus mampu menetapkan modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasional.

Dalam menetapkan modal kerja yang dianggap cukup bagi perusahaan bukanlah hal mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung atau dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu sifat atau tipe perusahaan, waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut, syarat pembelian bahan atau barang dagangan, syarat penjualan, tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan.

Penjualan merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan penjualan biasa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

Agar modal kerja yang diinvestasikan dalam sektor piutang dapat diperkecil, perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan ini disamping bertujuan untuk menarik minat debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan resiko utang yang tidak tertagih (macet).²

Piutang merupakan penjualan barang dagangan yang dilakukan secara kredit. Piutang juga bagian terpenting dari modal kerja. Piutang juga akun yang selalu berputar yang perputaran piutang dipengaruhi langsung terhadap modal kerja. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 255-256.

kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang³.

Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum adalah dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Melalui piutang diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan atau penjualan sehingga akan menambah modal kerja.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Unilever Tbk sebagai objek penelitian. PT. Unilever Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman serta produk lainnya dan merek-mereknya pun sudah terkenal tidak hanya didalam negeri namun sampai ke luar negeri. PT Unilever Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 yang memiliki anak cabang perusahaan dan telah masuk kedalam Bursa Efek Indonesia yang menjadi perusahaan public. Berikut tabel penjualan, perputaran piutang dan modal kerja pada PT. Unilever Tbk sebagai berikut:

³ Ibid, hal. 176.

Tabel I.1
Perkembangan Penjualan, Perputaran Piutang
Dan Modal Kerja PT. Unilever Tbk

Tahun	Penjualan (jutaan rupiah)	Perputaran Piutang (kali)	Modal Kerja (jutaan rupiah)
2008	15.557.811	0	12.184
2009	18.246.872	15	143.924
2010	19.690.239	13	-654.810
2011	23.469.218	12	-2.028.375
2012	27.303.248	12	-2.499.934
2013	30.757.435	10	-2.556.503
2014	34.511.534	11	-2.527.662
2015	36.484.030	12	-3.504.428
2016	40.053732	12	-4.289.965
2017	41.204.510	10	-4.590.669
2018	41.802.073	9	-2.809.757
2019	42.922.563	8	-4.534.974
2020	42.972.474	8	-4.529.176

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan dari laporan keuangan di atas pada tahun 2010 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya modal kerja juga meningkat, namun pada tahun 2010 modal kerja mengalami penurunan, modal kerja bisa minus disini berarti aktiva lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan passiva lancarnya oleh karena itu modal kerjanya pun minus. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian pada tahun 2014 penjualan mengalami

peningkatan, seharusnya modal kerja juga meningkat, namun pada tahun 2014 modal kerja mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian pada tahun 2018 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya modal kerja juga meningkat, namun pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya modal kerja juga meningkat, namun pada tahun 2020 modal kerja menurun. Kemudian pada tahun 2009 perputaran piutang mengalami peningkatan, modal kerja juga mengalami peningkatan, seharusnya apabila perputaran piutang menurun, maka modal kerja meningkat hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian pada tahun 2010 perputaran piutang mengalami penurunan, modal kerja juga mengalami penurunan, jadi hal tersebut tidak sesuai teori. Kemudian pada tahun 2015 perputaran piutang mengalami peningkatan, modal kerja juga mengalami peningkatan, jadi hal tersebut tidak sesuai teori. Kemudian pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami peningkatan, modal kerja juga mengalami peningkatan, jadi hal tersebut tidak sesuai teori. Kemudian pada tahun 2018 perputaran piutang mengalami penurunan, modal kerja juga mengalami penurunan, jadi hal tersebut tidak sesuai teori.

Menurut kasmir Fenomena-fenomena yang disebutkan di atas berbanding terbalik dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin kecil atau rendah tingkat perputaran piutang, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

Beberapa penelitian yang dilakukan dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya:

Hayatilah menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa volume penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.⁴

Bahrum Naz Sitepu menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil pengujian bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap modal kerja, sedangkan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.⁵

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta membahas masalah tersebut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas penelitian dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penjualan pada PT. Unilever Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2014 tetapi tidak pada modal kerja.

⁴ Hayatilah, “*Pengaruh Volume Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2015), hal.3. Diakses pada Rabu 25 November 2020 pukul 10.00 WIB.

⁵ Bahrum Naz Sitepu, “ *Pengaruh Perputaran Persediaan, Penjualan, dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada PT. Syukur Jamin Mulia Medan Periode 2013-2017*, Jurnal Ilmiah Kohesi 2019, h1.28. Diakses pada Rabu 25 November 2020 pukul 10.00 WIB.

2. Perputaran piutang mengalami peningkatan pada tahun 2016 serta diiringi meningkatnya pada modal kerja pada PT. Unilever Tbk.
3. Perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2018 serta diiringi penurunan pada modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁶

Penelitian ini yang berjudul Pengaruh Penjualan, Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada PT. Unilever Tbk periode 2008-2020. Terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*Independent Variabel*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variabel*).

⁶ Nazir, *Metode Penelitian* (Ciawi-Bogor Selatan: Galia Indonesia, 2002), hal. 126.

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Modal kerja (Y)	Modal kerja adalah modal yang dibutuhkan dalam pembiayaan segala aktivitas agar usaha terlaksana berdasarkan rencana yang telah dibuat. ⁷	Aktiva lancar – utang lancar	Rasio
Penjualan (X1)	Penjualan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. ⁸	Penjualan bersih = Penjualan – return penjualan-potongan penjualan	Rasio
Perputaran piutang(X2)	Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam 1 periode. ⁹	$\frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$	Rasio

⁷ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), hal. 129.

⁸ Soemarsono S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), hal. 160.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 176.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap modal kerja pada PT Unilever Tbk?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk?
3. Apakah ada pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran piutang secara simultan terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer atau perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan membuat keputusan-keputusan yang baik demi kesuksesan perusahaan.

3. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan, sebagai referensi bacaan yang dapat membantu dengan pemahaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi pihak lain

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap modal kerja.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang terjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan

dengan masalah yang menjadi objek penelitian batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan, definisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus agar arah penelitian lebih jelas dan lebih fokus, tujuan penelitian jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis yang dibuat oleh penulis agar memudahkan penulis dalam menyusun kerangka penelitian.

Bab II Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulis, dan hipotesa yaitu

menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif atau kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang gambaran umum PT unilever Tbk. Deskripsi data penelitian berisi tentang data (Variabel) yang akan di teliti oleh peneliti serta menjelaskan secara rinci dari data yang telah dicantumkan tersebut. Hasil penelitian berisi tentang hasil dari uji-uji yang telah di teliti oleh peneliti terkait dengan variabel-variabel yang di teliti, yang biasanya hasil penelitian berisi tentang hasil uji-uji tersebut. Pembahasan hasil penelitian yaitu berupa penjelasan tentang uji-uji yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjelaskan apakah tujuan penelitian peneliti dan hipotesis peneliti sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti. Keterbatasan penelitian berisi tentang apa saja kendala peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab V Penutup yaitu kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang telah di peroleh oleh peneliti, yang biasanya dijelaskan satu persatu dari hipotesis yang peneliti gunakan, dan saran- saran berisi tentang saran-saran kepada peneltiti selanjutnya, kepada masyarakat dan kepada pemerintah yang bersangkutan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Unilever Tbk.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang dialokasikan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan yang jangka waktu pengeluaran dana tersebut maksimal satu tahun. Pembiayaan operasional perusahaan adalah pembiayaan untuk mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.¹⁰

Menurut Kasmir modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.¹¹

Menurut Jumingan modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka Panjang dan modal itu sendiri.¹²

b. Konsep Modal Kerja

Berdasarkan berbagai pengertian sebelumnya terdapat 3 konsep modal kerja. 3 konsep tersebut sebagai berikut

¹⁰ Mokhammad anwar, Ph.D., *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 28.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raaja Grafindo Persada, 2012), hal. 250.

¹² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 66.

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, aktiva ini merupakan aktiva sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau dana yang tertanam dalam aktiva akan dapat bebas lagi dalam jangka pendek. Jadi menurut konsep ini adalah keseluruhan jumlah aktiva lancar. Dalam pengertian ini modal kerja sering disebut modal kerja bruto atau *gross working capital*.

2) Konsep Kualitatif

Pada pengertian ini konsep modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Jadi modal kerja menurut konsep ini adalah Sebagian aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancarnya.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan adalah yang dimaksudkan untuk menghasilkan

pendapatan. Aktiva lancar Sebagian merupakan unsur modal kerja, walaupun tidak seluruhnya.¹³

c. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Namun, dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passive. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Hasil operasi perusahaan
- 2) Keuntungan penjualan surat-surat berharga
- 3) Penjualan saham
- 4) Penjualan aktiva tetap
- 5) Penjualan obligasi
- 6) Memperoleh pinjaman
- 7) Dana hibah
- 8) Sumber lainnya¹⁴

¹³ Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, MM, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hal. 1-2.

d. Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja memiliki jenis menurut W.B Taylor menggolongkannya sebagai berikut:

- 1) Modal kerja permanen (tetap) yang merupakan modal kerja yang harus selalu ada di perusahaan. Dengan kata lain, jumlah modal kerja harus tetap ada agar berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) Modal kerja variabel yang merupakan modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perolehan keadaan dalam suatu periode.¹⁵

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja yaitu:

- 1) Volume penjualan

Perusahaan memerlukan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya dan puncak aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan.

- 2) Faktor musiman

Pergantian musim dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat penjualan. Demikian pula dengan perekonomiannya.

¹⁴ Kasmir. *Op. cit.*, hal. 256-257.

¹⁵ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 195-196.

3) Perubahan dalam teknologi

Faktor ini mempengaruhi proses produksi menjadi lebih cepat dan lebih ekonomis sehingga mengurangi besarnya kebutuhan akan modal kerja.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan.¹⁶ perusahaan, dimana semakin besar penjualan maka mampu menguntungkan perusahaan dengan pendapatan yang semakin besar pula.

Perusahaan tidak mampu untuk berkembang ketika dalam penjualan produk yang dihasilkan tidak mampu untuk berkompetisi dengan pesaing. Jika terjadi sesuatu pada perusahaan yang mampu untuk terus meningkatkan penjualan, maka perusahaan tersebut mampu bersaing dengan para pesaingnya.

Penjualan merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Aktivitas ini merupakan pendapatan utama yang harus dikelola dengan baik agar tidak merugikan perusahaan.

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 99.

Melakukan penjualan bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi pembeli agar kebutuhan sesuai dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjajian yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.¹⁷

Beberapa pengertian penjualan menurut para ahli:

Menurut Henry Simamora bahwa pengertian penjualan adalah lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Menurut Chairul Maron bahwa pengertian penjualan berarti penjualan barang dengan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasa dilakukan secara teratur.

Menurut Marwan A bahwa defenisi penjualan artinya suatu usaha yang terpadu dalam mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha untuk pemuasan kebutuhan dan juga keinginan dari pembeli dalam mendapatkan penjualan yang mampu menghasilkan laba.

Menurut Kertajaya bahwa penjualan adalah menciptakan hubungan jangka panjang bersama pelanggan dengan produk atau jasa perusahaan. Selling merupakan taktik yang menghubungkan perusahaan, pelanggan dan relasi antara keduanya.

¹⁷Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 169.

b. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Basu Swastha bahwa dalam prakteknya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain:

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Faktor tersebut dimana penjual harus dapat memberikan keyakinan kepada pembelinya sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai pada sasaran penjualan tersebut. Penjualan harus memahami jenis karakteristik produk yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan misalnya pembayaran, penghantaran, pelayanan purna jual dan juga garansi.

2) Kondisi Pasar

Pasar merupakan kelompok yang terdiri dari pembeli atau merupakan pihak sasaran dalam penjualan. Faktor kondisi pasar yang menjadi sorotan perhatian adalah jenis pasar kelompok pembeli, segmen pasar, daya beli, frekuensi pembelian, keinginan dan kebutuhannya.

3) Modal

Penjualan terlebih dahulu memperkenalkan dulu atau membawa produk kepada pembeli yang diperlukan dengan adanya sarana serta usaha misalnya alat transport, tempat peragaan baik dalam perusahaan maupun juga yang terdapat

diluar perusahaan, usaha promosi dan lain-lain, diaman semuanya disebut dengan modal.

4) Kondisi Organisasi Penjualan

Kondisi perusahaan kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit dengan sistem organisasi sederhana, dan masalah dan sarana tidaklah begitu kompleks sebagaimana perusahaan besar sehingga dalam setiap masalah penjualan ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak memberikan kepada orang lain.

5) Faktor lain

Faktor lainnya misalnya periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah yang sering mempengaruhi penjualan.¹⁸

c. Jenis-Jenis Penjualan

Menurut Basu Swasta bahwa terdapat jenis-jenis penjualan yang umum dikenal masyarakat. Hal demikian sehingga jenis penjualan ini merupakan secara umum yang diinformasikan kepada masyarakat. Adapun jenis-jenis penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid*, hal. 175.

1) *Trade Selling*

Pengertian *Trade Selling* adalah penjualan yang terjadi apabila produsen dan pedagang besar mempersilahkan bagi pengecer untuk berusaha dalam memperbaiki distribusi produk mereka. Hal demikian tentu saja akan mengikutsertakan para penyalur dengan suatu kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan juga produk baru.

2) *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

3) *Technical Selling*

Berusaha dalam meningkatkan penjualan dengan pembelian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

4) *New Bussines Selling*

Berusaha dengan membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli misalnya yang sama dilakukan perusahaan asuransi.

5) *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan mampu dalam memberikan reaksi dalam permintaan pembeli melalui *route driving and retaining*. Jenis penjualan tidak dapat menciptakan

penjualan yang besar, akan tetapi terjalin sebuah hubungan pelanggan yang baik untuk menjurus pembelian uang.¹⁹

d. Tahap- Tahap Penjualan

Adapun tahap- tahap atau prosedur dalam penjualan antara lain sebagai berikut:

1) Persiapan Sebelum Penjualan

Tahap pertama dalam penjualan tatap muka adalah mengadakan persiapan-persiapan sebelum melakukan penjualan yang memberikan pengertian tentang barang yang dijualnya, pasar yang dituju dan teknik-teknik penjualan yang harus dilakukan.

2) Penentuan Lokasi Pembeli Potensial

Dengan menggunakan data pembeli yang lalu maupun sekarang, penjual dapat menentukan karakteristik calon pembeli atau pembeli potensial. Penentuan calon pembeli beserta karakteristiknya dapat dilakukan dengan segmentasi pasar. Oleh karena itu, pada tahap ini ditentukan lokasi dari segmen pasar yang menjadi sasarannya. Dari lokasi ini dapatlah dibuat sebuah daftar tentang orang-orang atau perusahaan yang secara logis merupakan pembeli potensial dari produk yang ditawarkan.

¹⁹ Basu, Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BFSE, 2001.), hal. 11-12

3) Pendekatan Pendahuluan

Sebelum melakukan penjualan, penjual harus mempelajari semua masalah tentang individu atau perusahaan yang dapat diharapkan pembelinya.

4) Melakukan Penjualan

Penjualan yang dilakukan bermula dari suatu usaha untuk memikat perhatian calon konsumen, kemudian diusahakan untuk mengetahui daya tarik minat mereka. Jika minat mereka dapat diikuti dengan munculnya keinginan untuk membeli, maka penjual tinggal merealisasikan penjual produknya. Pada saat ini penjualan dilakukan.

5) Pelayanan Jurnal Penjual

Sebenarnya kegiatan penjualan tidak berakhir pada saat pesanan dari pembeli telah dipenuhi, tetapi masih perlu dilanjutkan dengan memberikan pelayanan pada mereka.

e. Cara penjualan

1) Penjualan Langsung

Penjualan langsung merupakan cara penjualan dimana penjualan langsung berhubungan / berhadapan / bertemu muka dengan calon pembeli atau langganannya. Penjualan langsung dapat dilakukan dngan 2 cara, yaitu:

- a) Penjualan melalui toko
- b) Penjualan diluar toko

2) Penjualan Tidak Langsung

Dimuka telah dibahas tentang pengertian menjual beserta defenisi nya dalam mana penjualan ini terjadi antara penjual dan pembeli dengan bertemu muka, namun dalam praktek terdapat variasi “menjual” yang dilakukan oleh para penjual, yaitu tidak menggunakan individu atau tenaga-tenaga penjualan. Penjualan tidak langsung antara lain: penjualan surat/pos, penjualan melalui telepon, penjualan dengan mesin otomatis.²⁰

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut Irham Fahmi piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan suatu perusahaan yang pembayarannya secara kredit.²¹ Piutang dagang (piutang usaha) menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar.

Periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit brarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan brarti makin kecil

²⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 127-135.

²¹ *Ibid*, hal. 63

tingkat perputaran piutang dalam 1 periode dan sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran kredit berarti semakin pendek tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.²²

Secara teoritis, semua piutang seharusnya dinilai pada jumlah yang menunjukkan jumlah arus kas masa yang akan datang. Dengan tidak berubah beberapa piutang akan terbukti tidak akan ditarik. Cara sederhana untuk mengakui kerugian dari akun yang tidak dapat ditarik adalah dengan mendebitkan akun biaya seperti beban kerugian piutang dagang pada waktu yang ditentukan. Untuk itu perlulah sebuah manajemen terhadap piutang dengan langkah berikut ini :

- a) Perencanaan jumlah dan pengumpulan piutang
- b) Pengendalian piutang
- c) Penggunaan ratio-ratio.²³

²² Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hal. 134.

²³ Horngren dan Harisson, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 200.

Menurut Kasmir Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam 1 periode.

Menurut S. Munawir memberikan keterangan bahwa posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat di nilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*Turn Over Receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (netto) dengan piutang rata-rata.

Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*Average Receivable*).

Dari pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari dua variable yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang.²⁴

b. Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Perputaran Piutang

Jumlah piutang biasanya melahirkan hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan waktu penarikan yang tepat mungkin dievaluasi dengan perhitungan perputaran piutang dagang. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah:

²⁴ *Ibid*, hal. 202.

1) *Net Credit Sales* (Penjualan Piutang Bersih)

Tinggi rendahnya *Receivable Turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Maka tinggi turnovernya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan net credit sales tertentu, dengan naiknya *turnover* nya, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

2) *Average receivable* (Piutang Usaha Rata-Rata)

Piutang usaha rata-rata dapat ditentukan dengan menggunakan data-data bulanan atau dengan menambahkan saldo piutang awal tahun dan akhir tahun serta kemudian dibagi dua. Piutang rata-rata kadang diungkapkan dalam jumlah hari penjualan dalam rata-rata piutang.

Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Adalah penting untuk membandingkan hari rata-rata pengumpulan piutang dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ini berarti bahwa

banyak para langganan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.²⁵

c. Cara Menghitung Perputaran Piutang

Adapun rumus menghitung rata- rata piutang, yaitu:

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir tahun}}{2}$$

d. Perputaran Piutang dalam Islam

Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan tentang hutang atau pinjaman kepada pihak yang menerima pinjaman yaitu dalam surah *Al- Baqarah* ayat 280.²⁶

Adapun dalil yang menjelaskan tentang piutang sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S *Al-Baqarah* 280:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Artinya:

dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

²⁵ Dwi Utari dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hal.122-123

²⁶ Dwi Suwuknyo , *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 44

e. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja

Pentingnya piutang di dalam perusahaan cukup besar, karena piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa secara kredit akan menguntungkan perusahaan. Piutang yang merupakan aktiva lancar adalah akun yang selalu dalam keadaan berputar.

Perputaran piutang akan berpengaruh terhadap besar kecilnya modal kerja. Tingkat perputaran piutang yang rendah menunjukkan modal kerja yang besar pada piutang. Sebaliknya perputaran piutang yang tinggi memerlukan semakin sedikitnya modal kerja yang terikat dalam perusahaan.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hayatilah, Universitas Negeri Jakarta, (skripsi) tahun	Pengaruh volume penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa	Secara simultan menunjukkan bahwa volume penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja

²⁷ Kasmir dan Jakfar, *Op Cit*, hal. 134.

		efek Indonesia tahun 2013	
2	Sri Rahayu, Mahsina dan Susi Tri Wahyuni. (2017), Jurnal Ekonomi Akuntansi Ilmiah Kohesi	Analisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap modal kerja
3	Bahrum Naz Sitepu. (2019), Jurnal Ilmiah Kohesi	Pengaruh perputaran persediaan, penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Syukur Jamin Mulia Medan periode 2013-2017	Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap modal kerja, sedangkan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja
4	Kartika Palupi, mohammad adam dkk. (2020), Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja dan profitabilitas berdasarkan siklus kehidupan perusahaan	Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap modal kerja, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

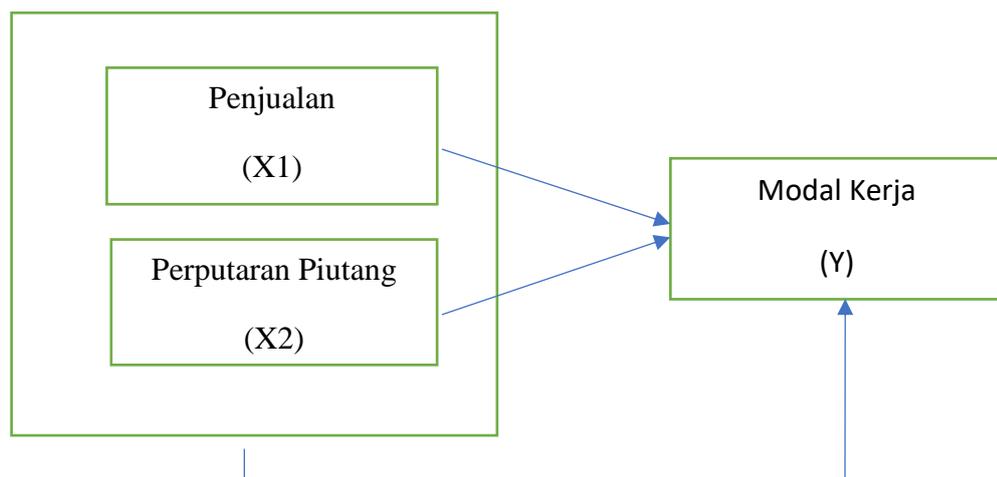
1. Hayatilah, persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data sekunder. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan metode sampling jenuh sedangkan Hayatilah menggunakan metode random sampling
2. Bahrum Naz Sitepu, persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu PT. Syukur Jamin Mulia Medan sedangkan peneliti di PT. Unilever Tbk.
3. Sri Rahayu, Mahsina dan Susi Tri Wahyuni, persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan metode sampling jenuh, sedangkan Sri Rahayu, Mahsina dan Susi Tri Wahyuni menggunakan metode purposive sampling.
4. Kartika Palupi , Mohammad Adam, persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan metode sampling jenuh, sedangkan Kartika Palupi, Mohammad Adam menggunakan purposive sampling.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah deskripsi dari dalam variabel yang akan diteliti pada suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Kerangka fikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.²⁸

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar I.1
Kerangka Pikir



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.47.

Adapun maksud dari gambar diatas adalah penjualan (X1) dan perputaran piutang (X2) memiliki pengaruh terhadap modal kerja (Y) yaitu, Apabila penjualan meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja, sebaliknya apabila penjualan menurun maka modal kerja juga mengalami penurunan. Sedangkan perputaran piutang menurun maka modal kerjanya meningkat atau sebaliknya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran, maka dapat diajukan hipotesis kerja sebagai berikut:

Ha₁: Ada pengaruh penjualan terhadap modal kerja pada PT.

Unilever Tbk

Ha₂: Ada pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada

PT. Unilever Tbk

Ha₃: Ada pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal

kerja pada PT. Unilever Tbk

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs www.idx.co.id mencari profil dan data laporan keuangan PT. Unilever Tbk. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan selesai, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.²⁹ Data diperoleh dari www.Idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

²⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 38.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Tbk dimulai dari tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 2008-2020 per triwulan sebanyak 52 populasi.

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penelitian penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian ini berupa data laporan keuangan triwulan PT. Unilever Tbk periode 2008-2020 sebanyak 52 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³¹ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (secondary data) yang bersumber dari laporan keuangan setiap perusahaan PT. Unilever Tbk pada tahun 2008-2020, dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 61.

³¹ Mudharajad Kuncoro, *Op. Cit*, hal. 38.

keuangan yang sudah diaudit atau ini bersumber dari data statistik laporan keuangan publikasi PT. Unilever Tbk yang diakses melalui website. www.Idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Menurut Rosady Ruslan, riset perpustakaan ini adalah “dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan.”³²

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumentasi.³³

³² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 31.

³³ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Reksa, 2007), hal. 191.

Data penelitian ini diperoleh dari www.Idx.co.id data yang digunakan ialah data time series yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu triwulan empat 2008 sampai dengan triwulan empat 2020.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing- masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan computer yaitu SPSS versi 23.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁵ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogrov-simironov.

³⁴ *Ibid.*, hal. 206

³⁵ Duwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal. 38.

Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji One sampel Kolmogrov-Smirnov Tes. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai Sig>0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai Sig<0,05 maka data tidak terdistribusi normal.³⁶

c. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai alat asumsi klasik.

1). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.³⁷ Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas, dapat dilihat nilai tolerance dan VIF. Pengujian ini menggunakan test multikolinearitas jika nilai toleransi > 0,10 maka artinya tidak terjadi nilai multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai toleransi < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

³⁶ *Ibid.*, hal. 78.

³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis : Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 175.

2). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi berganda. Heteroskedastisitas di uji dengan koefisien korelasi *Rank spearman* yaitu mengkolerasi antara absolut residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non hereroskedastisitas.³⁸

3). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi.³⁹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui table *Durbin-Watson*. Adapun bentuk secara umum adalah:⁴⁰

- a) jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) jika angka D-W diatas 2, berarti autokorelasi negatif.
- c) jika angka D-W diantara -2 sampai dengan 2, berarti tidak ada autokorelasi.

³⁸ Duwi Priyanto, *Op, Cit.*, hal 163.

³⁹ *Ibid.*, hal. 106.

⁴⁰ Nur Asnawari dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 176-179.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁴¹ Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Variabel Dependen

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Penjualan

X_2 = Perputaran Piutang

e = *Error*

Berdasarkan rumus diatas, maka rumus regresi berganda untuk variabel-variabel dalam penelitian ini secara matematis adalah sebagai berikut:

$$MK = \alpha + b_1 PJ + b_2 PP + e$$

MK = Modal kerja

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel
Dependen

PJ = Penjualan

⁴¹ Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Skipta, 2011), hal. 104.

Receivable Turnover = Perputaran Piutang
 e = Standar eror

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima. Uji hipotesis terdiri dari koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterapkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik.⁴²

b. Uji parsial (uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. (t- test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

⁴² *Ibid.*, hal. 104.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁴³

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Seperti kriteria berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal, 250.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 257

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Unilever, Tbk

1. Sejarah dan Perkembangan PT Unilever, Tbk

PT. Unilever Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta no. 33 yang dibuat oleh Tn. A. H. Van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal Van Negerlandsch-Indie dengan surat no. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad Van Justitie di Batavia dengan no. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934.

Akta No. 171 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi pada tanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. Dengan akta No. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H pada tanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1.409HT. 01.04TH.98 tertanggal 23 february 1998.⁴⁵

PT. Unilever Indonesia Tbk mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesudah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SE009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981. Pada rapat

⁴⁵ <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-history/> diakses pada tanggal 2 Juli 2021 pada Pukul 11:04

umumtahunan perusahaan tanggal 24 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan ini dibuat dihadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H tertanggal 10 Juli 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT. 01. 04-TH. 2003.⁴⁶

PT. Unilever Indonesia Tbk bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. Sebagaimana telah disetujui dalam rapat umum tahunan perusahaan pada tanggal 13 Juli 2000, yang tercantum dalam akta notaris No. 82 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H tertanggal 14 Juni 2000, perusahaan ini juga bertindak sebagai distributor utama dan memberi jasa-jasa penelitian pemasaran. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan Republik Indonesia dengan keputusan No.C-18482HT. 01.04-TH.2000.PT.Unilever Indonesia Tbk memulai operasi komersialnya pada tahun 1993.

Pada tanggal 22 November 2000, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan perusahaan baru yakni PT. Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak dibidang pembuatan,

⁴⁶ <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-history/> diakses pada tanggal 2 Juli 2021 pada Pukul 11:05

pengembangan, pemasaran, dan penjualan kecap, saus cabe, dan saus-sauslain dengan merk dagang Bango, Parkiet dan Sakura dan merk-merk lain atas dasar lisensi perusahaan kepada PT. AL. pada tanggal 3 Juli 2002 perusahaan mengadakan perjanjian dengan Texcham Resources Berhad, untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT. Technopia Lever yang bergerak dibidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan menggunakan merk dagang Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Behad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Techponia Singapore Pte.Ltd, yang didalam perjanjian tersebut Texchem Resources Behad sepakat untuk menjual sahamnya di PT. Technopia Lever kepada Techponia Singapore Pte.Ltd.⁴⁷

Pada saat mengadakan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 8 Desember 2003, PT. Unilever Indonesia Tbk menerima persetujuan dari pemegang saham minoritasnya untuk mengakuisisi saham PT. Knorr Indonesia (PT KI) dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak terkait). Akuisisi ini berlaku pada tanggal penandatanganan perjanjian jual beli antara perusahaan dan Unilever Overseas Holdings Limited pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, PT. Unilever Indonesia Tbk digabung dengan PT. KL. Penggabungan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode yang sama dengan metode pengelompokan saham. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan

⁴⁷ <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-history/> diakses pada tanggal 2 Juli 2021 pada Pukul 11:06

yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan tersebut PT. KL tidak lagi menjadi badan hukum yang terpisah.

Penggabungan yang dilakukan ini sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 740/III/PMA/2004 tertanggal 9 Juli 2004. Tahun 2007 PT. Unilever Indonesia Tbk telah mendatangi perjanjian bersyarat dengan PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk (Ultra) sehubungan dengan pengalihan merek “Buavita” dan “Gogo” dari Ultra dari Ultra ke Unilever. Perjanjian telah terpenuhi dan Unilever dan Ultra telah menyelesaikan transaksi pada bulan Januari 2008.

2. Visi dan Misi PT. Unilever, Tbk

a. Visi

Visi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan suatu cita-cita tentang keadaan dimasa datang yang diinginkan untuk terwujud oleh seluruh personal perusahaan, mulai dari jenjang yang paling atas sampai yang paling bawah, bahkan pesuruh sekalipun.

- 1) Membangun masa depan yang lebih baik setiap hari.
- 2) Mengembangkan cara baru dalam melakukan bisnis dengan tujuan membesarkan perusahaan sambil mengurangi dampak lingkungan.
- 3) Selalu percaya akan kekuatan dalam meningkatkan kualitas kehidupan orang-orang dalam melakukan hal-hal yang benar.

b. Misi

- 1) Menjadi pertama dan terbaik dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi konsumen.
- 2) Menjadi rekan yang utama bagi pelanggan, konsumen dan komunitas.
- 3) Menjadi perusahaan yang terpilih bagi orang-orang dengan kinerja yang tinggi.
- 4) Untuk meningkatkan target pertumbuhan yang menguntungkan dan memberikan imbalan di atas rata-rata karyawan dan pemegang saham.
- 5) Mendapat kehormatan karena integritas tinggi, peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, minimum dan maksimum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PJ	52	3787249	42972474	20021664.85	11252528.493
PP	52	0	15	6.67	3.423
MK	52	-4994759	1014268	-1882250.87	1611226.710
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai triwulan I tahun 2008 sampai triwulan IV tahun 2020 berjumlah 52 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel penjualan memiliki nilai terendah sebesar 3787249, nilai tertinggi sebesar 42972474, dan rata-rata sebesar 20021664.85 sedangkan standar deviasinya sebesar 11252528.493.

Variabel perputaran piutang memiliki nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi sebesar 15, dan rata-rata sebesar 6,67 sedangkan standar deviasinya sebesar 3,423. Variabel modal kerja memiliki nilai terendah sebesar -4994759, nilai tertinggi sebesar 1014268, dan nilai rata-rata sebesar -1882250.87 sedangkan standar deviasinya sebesar 1611226.710.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1066166.1676745
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.087

	Negative	-0.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.2 di atas bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,200, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-625484.043	362582.557		-1.725	.091		
PJ	-.123	.016	-.860	-7.921	.000	.757	1.321
PP	181330.785	51138.859	.385	3.546	.001	.757	1.321

a. Dependent Variable: MK

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.3 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel penjualan adalah $0,757 > 0,05$ dan variabel perputaran piutang adalah $0,757 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari $0,05$ ($tolerance > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Nilai VIF dari variabel penjualan adalah $1,325 < 5$, variabel perputaran piutang adalah $1,325 < 5$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai VIF < 5) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.562	.544	1087707.054	1.789

a. Predictors: (Constant), PP, PJ

b. Dependent Variable: MK

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.4 diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,789 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,789 < 2$) dengan

demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			PJ	PP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PJ	Correlation Coefficient	1.000	.548**	-.028
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.843
		N	52	52	52
	PP	Correlation Coefficient	.548**	1.000	.060
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.671
		N	52	52	52
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.028	.060	1.000
		Sig. (2-tailed)	.843	.671	.
		N	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.5 diperoleh nilai sig dari penjualan $0,843 > 0,05$ dan nilai sig dari perputaran piutang $0,671 > 0,05$. Masing-masing nilai

sig>0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Regresi Linear Berganda

Ada pun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-625484.043	362582.557		-1.725	.091
PJ	-.123	.016	-.860	-7.921	.005
PP	181330.785	51138.859	.385	3.546	.001

a. Dependent Variable: MK

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.6 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$MK = -625484.043 - 0,123PP + 181330.785PM$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -625484.043 artinya apabila variabel penjualan dan perputaran piutang dianggap konstan atau 0 maka laba operasional adalah sebesar Rp -625.484.043
- b. Koefisien regresi variabel penjualan sebesar -0,123 artinya apabila variabel penjualan meningkat Rp 1.000.000, maka modal kerja akan menurun sebesar Rp -123.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara penjualan terhadap modal kerja.
- c. Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 181330,785 artinya apabila variabel perputaran piutang meningkat Rp1.000.000, maka modal kerja akan meningkat sebesar Rp 181.330.785 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran piutang terhadap modal kerja.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.562	.544	1087707.054	1.789

a. Predictors: (Constant), PP, PJ

b. Dependent Variable: MK

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.7 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,544 atau 54,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap variabel modal kerja sebesar 54,4% Sedangkan 45,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t

Adapun hasil uji t dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-625484.043	362582.557		-1.725	.091
PJ	-.123	.016	-.860	-7.921	.000
PP	181330.785	51138.859	.385	3.546	.001

b. Dependent Variable: MK

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk penjualan sebesar -7,921 dan perputaran piutang sebesar 3,546. Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan $df = n-k-1$ atau $52-2-1= 49$ sehingga diperoleh $t_{tabel}= 2,008$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan memiliki

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-7,921 > 2,008$) yang berarti terdapat pengaruh variabel penjualan terhadap modal kerja pada PT. Unilever, Tbk. Kemudian untuk perputaran piutang memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,546 > 2,008$) yang berarti terdapat variabel perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever, Tbk

c. Hasil Uji F

Adapun hasil uji F dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74426401842575.420	2	37213200921287.710	31.454	.000 ^b
Residual	57972225151786.625	49	1183106635750.748		
Total	132398626994362.050	51			

a. Dependent Variable: MK

b. Predictors: (Constant), PP, PJ

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel penjualan dan perputaran piutang sebesar 31,45. Sedangkan F_{tabel} dengan $df (N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df (N2) = n-k$ atau $52-3=49$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,16$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,45 > 3,16$) yang berarti bahwa

terdapat pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever, Tbk

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever, Tbk.

Menurut Jumingan modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka Panjang dan modal itu sendiri.

Hasil uji t variabel penjualan sebesar $-7,921$ dan t_{tabel} yaitu $2,008$. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-7,921 < 2,008$) yang berarti terdapat pengaruh penjualan terhadap modal kerja pada PT. Unilever, Tbk.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa seharusnya perusahaan yang memiliki volume penjualan dalam sektor industri memiliki jumlah modal kerja yang besar tetapi tidak dengan PT. Unilever, Tbk dimana mulai tahun 2010 sampai tahun 2020 secara terus menerus modal kerja memiliki jumlah yang kurang. Karena penjualan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Bila penjualan meningkat maka kebutuhan modal kerjapun akan meningkat demikian pula sebaliknya. Modal kerja tersebut untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membeli bahan baku untuk diproduksi kemudian barang tersebut dijual. Jadi dengan adanya modal kerja yang besar dapat meningkatkan

penjualan perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever, Tbk.

Hasil uji t variabel perputaran piutang sebesar 3,546 dan t_{tabel} yaitu 2,008. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,546 > 2,008$) yang berarti terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever, Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Palupi, dkk yang menyatakan bahwa Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Perputaran piutang akan berpengaruh kepada besar kecilnya modal kerja. Tingkat perputaran piutang yang rendah menunjukkan adanya investasi (modal kerja) yang besar pada piutang, sebaliknya perputaran piutang yang tinggi memerlukan semakin sedikitnya investasi (modal kerja) yang terikat dalam persediaan.

3. Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever, Tbk.

Hasil uji F dimana nilai F_{hitung} sebesar 95,95 dan F_{tabel} sebesar 3,16 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,45 > 3,16$) yang berarti terdapat pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahrum Naz Sitepu yang mengatakan bahwa variabel bebas perputaran persediaan, penjualan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap modal kerja (Y) pada PT. Syukur Jamin Mulia Medan periode 2013-2017.

Penjualan dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap modal kerja. faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja antara lain penjualan dan perputaran piutang. Perusahaan memiliki alat likuid berupa kas dan surat berharga. Dengan alat likuid ini perusahaan membeli bahan mentah. Bahan mentah ini kemudian diproses melalui proses produksi menjadi barang jadi. Barang jadi ini kemudian dijual baik secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Seberapa cepat piutang tersebut berubah menjadi kas dapat dilihat dengan perputaran piutang. Bisnis membutuhkan tambahan modal kerja apabila terjadi kenaikan penjualan dan terjadi penurunan perputaran piutang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada variabel penjualan dan perputaran piutang sebagai variabel independen serta modal kerja sebagai variabel dependen.
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari triwulan I tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada PT. Unilever, Tbk”

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel penjualan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-7,921 < 2,008$) maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penjualan terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk. Hal ini disebabkan oleh kurangnya modal kerja pada PT. Unilever Tbk.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,546 > 2,008$) maka H_{a2} diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.
3. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa pengaruh penjualan dan perputaran piutang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,45 > 3,16$) maka H_{a3} diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Unilever Tbk.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap modal kerja yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar dapat lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Modal Kerja. Selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak referensi-referensi seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017
- Sitepu Naz Bahrum, *Jurnal Ilmiah Kolasi*, 2019
- Arifin Agus Zainul, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018
- Priyatno Duwi, *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Utari Dwi dkk, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hayatilah, *Skripsi Universitas Negeri Jakarta*, 2015.
- Horngren dan Harisson, *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Fuad M. dkk, *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Anwar Mokhammad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Firdaus Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nazir, *Metode Penelitian*. Ciawi Bogor Selatan: Galia Indonesia, 2002.
- Asnawi Nur dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Reksa, 2007.
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

Steffi Diah Handini, *Pengaruh Penjualan dan Piutang Dagang*. Bandung: Erlangga, 2007

Soemarsono S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skipta, 2011.

Sumber Lain:

Hayatilah, “Pengaruh Volume Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”(*Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2015*),

Sitepu Naz Bahrum, “ Pengaruh Perputaran Persediaan, Penjualan, dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada PT. Syukur Jamin Mulia Medan Periode 2013-2017” *Jurnal Ilmiah Kohesi 2019, hl.28. Diakses pada Rabu 25 November 2020 pukul 10.00 WIB.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurul Ilmi Harahap
Nama Panggilan : Nurul
Nim : 16 402 00109
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21 Agustus 1998
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Simatorkis, Kec. Angkola Barat. Kab. Tapanuli Selatan
Telepon, HP : 082160018292
Kewarganegaraan : Indonesia
Motto Hidup : Doa dan usaha kunci dari kesuksesan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ulong Iskandar Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sri Kartini Rambe
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 060871 Medan (2010)
2. Mts.YPKS Padangsidimpuan (2013)
3. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan (2016)
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun (2016)

Lampiran Tabel F

df untuk npenyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,51	19	19,16	19,25	19,3	19,33	19,35	19,37	19,38	19,4
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6	5,96
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,1	4,06
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,5	3,44	3,39	3,35
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
10	4,96	4,1	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,2	3,09	3,01	2,95	2,9	2,85
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3	2,91	2,85	2,8	2,75
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
14	4,6	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,7	2,65	2,6
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,9	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
17	4,45	3,59	3,2	2,96	2,81	2,7	2,61	2,55	2,49	2,45
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
19	4,38	3,52	3,13	2,9	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
20	4,35	3,49	3,1	2,87	2,71	2,6	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,3	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,4	2,34	2,3
23	4,28	3,42	3,03	2,8	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,4	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,3	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,6	2,49	2,4	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,2
28	4,2	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,7	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,3	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,2	2,15
32	4,15	3,29	2,9	2,67	2,51	2,4	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,5	2,39	2,3	2,23	2,18	2,13

34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
df untuk npenyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,2	2,14	2,1
38	4,1	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,6	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,1	2,05
45	4,06	3,2	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,1	2,05
46	4,05	3,2	2,81	2,57	2,42	2,3	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,2	2,8	2,57	2,41	2,3	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,8	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,07	2,03
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,4	2,28	2,2	2,13	2,07	2,02
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2,05	2
59	4	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2,04	2
60	4	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,1	2,04	1,99

Lampiran Tabel t

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1	3,07768	6,31375	12,7062	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,8165	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,5407	5,84091	10,21453
4	0,7407	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,306	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,1437
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,0247
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,681	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,6912	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,6892	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,5794
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,0639	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,435
27	0,68368	1,3137	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,3749
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,682	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
36	0,68137	1,30551	1,6883	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,681	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,4208	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,6951	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,0141	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,0129	2,41019	2,68701	3,2771
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,6822	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,6789	1,29685	1,67252	2,00324	2,3948	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,2368
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,001	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,6786	1,29582	1,67065	2,0003	2,39012	2,66028	3,23171

DESCRIPTIVES VARIABLES=PJ PP MK
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PJ	52	3787249	42972474	20021664.85	11252528.493
PP	52	0	15	6.67	3.423
MK	52	-4994759	1014268	-1882250.87	1611226.710
Valid N (listwise)	52				

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT MK
 /METHOD=ENTER PJ PP
 /RESIDUALS DURBIN
 /SAVE RESID.

Regression

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, PJ ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: MK
 b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.562	.544	1087707.054	1.789

- a. Predictors: (Constant), PP, PJ
 b. Dependent Variable: MK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74426401842575. 420	2	37213200921287. 710	31.454	.000 ^b
	Residual	57972225151786. 625	49	1183106635750.7 48		
	Total	13239862699436 2.050	51			

a. Dependent Variable: MK

b. Predictors: (Constant), PP, PJ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-625484.043	362582.557		-1.725	.091		
	PJ	-.123	.016	-.860	-7.921	.000	.757	1.321
	PP	181330.785	51138.859	.385	3.546	.001	.757	1.321

a. Dependent Variable: MK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PJ	PP
1	1	2.769	1.000	.02	.02	.02
	2	.126	4.679	.59	.79	.01
	3	.105	5.137	.39	.19	.97

a. Dependent Variable: MK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-4469330.00	102132.62	-1882250.87	1208031.958	52
Residual	-2450925.500	2556957.000	.000	1066166.168	52
Std. Predicted Value	-2.142	1.643	.000	1.000	52
Std. Residual	-2.253	2.351	.000	.980	52

a. Dependent Variable: MK

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1066166.1676745
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.087
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

NONPAR CORR
  /VARIABLES=PJ PP RES_1
  /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

			PJ	PP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PJ	Correlation Coefficient	1.000	.548**	-.028
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.843
		N	52	52	52
	PP	Correlation Coefficient	.548**	1.000	.060
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.671
		N	52	52	52
Unstandardized		Correlation Coefficient	-.028	.060	1.000

Residual	Sig. (2-tailed)	.843	.671	.
	N	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Data Modal Kerja

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2008	I	3.099.914	25.81.567	518.347
	II	3.774.193	38.96.482	-122.289
	III	3.340.150	2.808.930	531.220
	IV	3.103.295	3.091.111	12.184
2009	I	4.006.167	3.219.146	787.021
	II	4.429.708	4.658.389	-228.681
	III	3.487.932	3.099.766	388.166
	IV	3.598.793	3.454.869	143.924
2010	I	4.597.309	3.583.041	1.014.268
	II	5.428.521	6.176.500	-747.979
	III	4.074.125	4.250.100	-175.975
	IV	3.748.130	4.402.940	-654.810
2011	I	5.053.038	5.041.634	11.404
	II	5.993.702	7.833.751	-1.840.049
	III	4.586.783	5.761.658	-1.174.875
	IV	4.446.219	6.474.594	-2.028.375
2012	I	5.698.982	6.765.866	-1.066.884
	II	7.473.606	9.784.421	-2.310.815
	III	5.771.516	6.874.980	-1.103.464
	IV	5.035.962	7.535.896	-2.499.934
2013	I	5.828.057	6.938.544	-1.110.487
	II	7.071.858	9.323.573	-2.251.715
	III	6.118.018	7.166.964	-1.048.946
	IV	5.862.939	8.419.442	-2.556.503
2014	I	6.956.716	7.976.721	-1.020.005
	II	8.505.223	10.921.740	-2.416.517
	III	7.520.219	8.892.043	-1.371.824
	IV	6.337.170	8.864.832	-2.527.662
2015	I	6.725.675	7.705.404	-979.729
	II	8.189.284	11.203.904	-3.014.620
	III	7.423.304	9.400.595	-1.977.291
	IV	6.623.114	10.127.542	-3.504.428
2016	I	7.366.121	9.450.833	-2.084.712
	II	9.443.805	13.172.612	-3.728.807
	III	6.878.563	9.565.299	-2.686.736
	IV	6.588.109	10.878.074	-4.289.965
2017	I	7.996.530	10.666.311	-2.669.781
	II	8.624.713	13.175.378	-4.550.665

	III	7.960.938	11.084.822	-3.123.884
	IV	7.941.635	12.532.304	-4.590.669
2018	I	9.310.953	11.959.689	-2.648.736
	II	9.476.988	14.412.037	-4.935.049
	III	9.018.583	10.090.182	-1.071.599
	IV	8.325.029	11.134.786	-2.809.757
2019	I	10.012.444	10.996.741	-984.297
	II	9.787.714	14.782.473	-4.994.759
	III	8.889.091	11.910.104	-3.021.013
	IV	8.530.334	13.065.308	-4.534.974
2020	I	9.494.654	12.117.158	-2.622.504
	II	9.439.108	10.199.143	-760.035
	III	9.297.952	12.210.556	-2.912.604
	IV	8.828.360	13357.536	-4.529.176

Lampiran Data Penjualan

Tahun	Triwulan	Penjualan
2008	I	3787249
	II	7620188
	III	11755481
	IV	15577,811
2009	I	4482317
	II	8955697
	III	13512644
	IV	18246872
2010	I	4972924
	II	9922581
	III	14684937
	IV	19690239
2011	I	5668316
	II	11464161
	III	17322170
	IV	23469218
2012	I	6604058
	II	13359546
	III	20344016
	IV	27303248
2013	I	7575564
	II	15430393
	III	23025103
	IV	30757435
2014	I	8725116
	II	17582488
	III	26089807
	IV	34511534
2015	I	9413452
	II	18801546
	III	27546680
	IV	36484030
2016	I	9988220
	II	20745536
	III	30101448
	IV	40053732
2017	I	10845687
	II	21263708

	III	31213506
	IV	41204510
2018	I	10746621
	II	21183734
	III	31531499
	IV	41802073
2019	I	10664618
	II	21457234
	III	32360986
	IV	42922563
2020	I	11152919
	II	21772010
	III	32456673
	IV	42972474

Lampiran Data Perputaran Piutang

Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2008	I	3.787.249	784.606,5	5
	II	7.620.188	945.963,5	8
	III	117.55.481	998.564,5	12
	IV	155.77.811	924.496,5	0
2009	I	4.482.317	1.215.277,5	4
	II	8.955.697	1.488.766,5	6
	III	13.512.644	1.310.891,5	10
	IV	18.246.872	1.183.867,5	15
2010	I	4.972.924	1.322.159	4
	II	9.922.581	1.503.428,5	7
	III	14.684.937	1.536.689,5	10
	IV	19.690.239	1.511.415	13
2011	I	5.668.316	1.528.424	4
	II	11.464.161	1.693.878	7
	III	17.322.170	1.865.329,5	9
	IV	23.469.218	1.916.000	12
2012	I	6.604.058	2.048.431	3
	II	13.359.546	2.272.609,5	6
	III	20.344.016	2.289.525	9
	IV	27.303.248	2.253.195,5	12
2013	I	7.575.564	2.571.493	3
	II	15.430.393	3.193.638,5	5
	III	23.025.103	3.303.827	7
	IV	30.757.435	3.049.134,5	10
2014	I	8.725.116	3.428.599,5	3
	II	17.582.488	4.189.474,5	4
	III	26.089.807	4.302.051,5	6
	IV	34.511.534	3.279.097,5	11
2015	I	9.413.452	2.965.106,5	3
	II	18.801.546	3.689.763	5
	III	27.546.680	3.642.178,5	8
	IV	36.484.030	3.096.914,5	12
2016	I	9.988.220	3.150.727,5	3
	II	20.745.536	3.803.576	5
	III	30.101.448	3.670.314,5	8
	IV	40.053.732	3.251.445,5	12
2017	I	10.845.687	3.771.081,5	3
	II	21.263.708	4.654.195,5	5

	III	31.213.506	4.658.577	7
	IV	41.204.510	4.303.477	10
2018	I	10.746.621	4.622.762,5	2
	II	21.183.734	5.123.139,5	4
	III	31.531.499	5.005.170,5	6
	IV	41.802.073	4.574.037,5	9
2019	I	10.664.618	4.891.835,5	2
	II	21.457.234	5.423.540	4
	III	32.360.986	5.448.646	6
	IV	42.922.563	5.122.596	8
2020	I	11.152.919	5.312.131	2
	II	21.772.010	5.384.711,5	4
	III	32.456.673	5.213.146,5	6
	IV	42.972.474	5.181.289	8

URUL ILMI

ORIGINALITY REPORT

47%

MILARITY INDEX

46%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

31%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	5%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	teman135.blogspot.com Internet Source	2%
7	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	2%
9	docplayer.info Internet Source	1%